## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Secara keseluruhan, berbagai metode telah digunakan untuk analisis kadar vitamin D<sub>3</sub> selama tahun 2006 sampai 2021. Metode HPLC, LC-MS/MS, dan KLT-Densitometri dapat digunakan untuk penentuan kadar vitamin D<sub>3</sub> dalam sediaan farmasi dan matriks biologi. Tetapi untuk sampel sediaan farmasi lebih banyak menggunakan metode HPLC sedangkan sampel matriks biologi lebih banyak menggunakan metode LC-MS/MS karena metode LC-MS/MS lebih efisien, kepekaannya tinggi, spesifik, dan akurat dibandingkan dengan metode HPLC.

## 5.2 Saran

Semoga peneliti selanjutnya melakukan studi literatur mengenai Penentuan Kadar Vitamin D<sub>3</sub> (Cholecalciferol) dalam Sediaan Farmasi dan Matriks Biologi yang berguna dalam bidang farmasi serta aplikasinya.

KEDJAJAAN